

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman ekosistem di Indonesia yang menimbulkan Indonesia kaya dengan keragaman tipe serta genetik dalam biodiversitasnya (Fikriyanti dkk., 2018) serangga adalah salah satu diantaranya, komponen keanekaragaman hayati jenis serangga ini mudah untuk ditemukan pada lahan perkebunan dan pertanian yang memiliki sumber makanan yang meimpah. Serangga yang berada di lahan pertanian banyak jenisnya dan dapat berperan sebagai herbivora, karnivora, detritivor, dan pollinator. Di alam, serangga membantu penyerbukan sekitar dua per tiga dari total tanaman berbunga dan sekitar 400 spesies tanaman pertanian. Serangga yang berperan dalam penyerbukan tanaman adalah kumbang, lalat, lebah, tawon, kupu-kupu dan ngengat (Maretta, 2017).

Salah satu faktor penyerbukan adalah pentingnya dalam budidaya tanaman. Penyerbukan merupakan proses perpindahan polen atau serbuk sari dari kepala sari ke kepala putik sehingga simbiosis pun terbentuk antara serangga penyerbuk dengan tanaman yang dapat disebut dengan simbiosis mutualisme. Peran serangga dalam proses penyerbukan diberbagai tanaman yang memiliki berbunga, serangga penyerbuk merupakan penyedia jasa ekosistem yang penting, sehingga keberadaannya tetap harus terjaga pada suatu lingkungan. Keanekaragaman dan populasi serangga penyerbuk sangat erat kaitannya dengan keanekaragaman dan populasi tumbuhan ataupun tanaman budidaya berbunga sebagai sumber pakannya bagi serangga berupa tepung sari dan nektar. Keberadaan serangga pengunjung bunga pada ekosistem juga berkaitan dengan pola keseimbangan yang ada pada ekosistem tersebut karena serangga pengunjung mudah untuk berpindah tempat dari suatu habitat satu ke habitat yang lain tergantung pada ketersediaan makanan dalam wilayah kunjungannya (Pratama, 2014).